

SURAT TUGAS

Nomor: 658-R/UNTAR/PENELITIAN/VIII/2026

Rektor Universitas Tarumanagara, dengan ini menugaskan kepada saudara:

OEI FUK JIN, S.T.,M.Eng.,D.Eng.

Untuk melaksanakan kegiatan penelitian/publikasi ilmiah dengan data sebagai berikut:

Judul	:	Analisis Manajemen Proyek Pelaksanaan Kekuasaan Eksekutif Pasca-Amandemen UUD 1945 di Indonesia
Nama Media	:	Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial
Penerbit	:	PT. Pustaka Cendekia Group
Volume/Tahun	:	Volume 3, No. 3, October-January 2026, pp. 944-948
URL Repository	:	https://pchukumsosial.org/index.php/pchs/article/view/255

Demikian Surat Tugas ini dibuat, untuk dilaksanakan dengan sebaik-baiknya dan melaporkan hasil penugasan tersebut kepada Rektor Universitas Tarumanagara

17 Agustus 2026

Rektor



Prof. Dr. Amad Sudiro,S.H., M.H., M.Kn., M.M.

Print Security : 629443e43c6850ccd25de86bf903b7d8

Disclaimer: Surat ini dicetak dari Sistem Layanan Informasi Terpadu Universitas Tarumanagara dan dinyatakan sah secara hukum.

OFFICE
Jl. Letjen S. Parman No 1, Jakarta Barat 11440

PHONE
+62 21-5671 747 (Hunting)
+62 21-5695 8723 (Admission)

EMAIL
humas@untar.ac.id

WEBSITE
untar.ac.id

  
Untar Jakarta



JURNAL

**PUSTAKA CENDEKIA
HUKUM DAN ILMU SOSIAL**



VOLUME 3 NOMOR 3 TAHUN 2025

E-ISSN : 2987-4475



Pustaka Cendekia Group



Editorial Team

Editor in Chief

Aminoel Akbar Novi Maimory, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Managing Editor

Fakhry Firmanto, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Editorial Boards

Miswar, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Reza Adilla, STIH Persasa Bunda, Indonesia

Yuli Heriyanti, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Peer Reviewers

Muhammad Salis, STIE Bangkinang, Indonesia

Samariadi Sam, Universitas Riau, Indonesia

Nurjalal Jalal, Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai, Indonesia

Mukhlis Mukhlis, Universitas Riau, Indonesia

Juwandi Juwandi, STAIN Bengkalis, Indonesia

Rahdiansyah Rahdiansyah, Universitas Islam Riau, Indonesia

PT PUSTAKA CENDEKIA GROUP

(NOMOR : AHU-012686.AH.01.30.Tahun 2023)

Jalan Sisingamangaraja, Langgini, Bangkinang Kota, Kampar, Riau

Email: pustakacendekiagroup@gmail.com, zulfahasni670@gmail.com

Website: pustakacendekia.co.id

WA: 0813 9667 2990

WA: 0822 7127 9237

...: MAIN MENU ...:

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Peer Review Process](#)

[Focus & Scope](#)

[Author's Guide](#)

[Articel Processing Charges](#)

[Publication Ethics](#)

[Online Registration](#)

[Open Access Police](#)

[Plagiarism Policy](#)

[Archive Policy](#)

[Copyright Notice](#)

[Contact Us](#)

[Indexing Page](#)

...: INFORMATION ...:

[Readers](#)

[Authors](#)

[Librarians](#)



...: TOOLS ...:





Submit Online

STATCOUNTER

MoU



Journal Indexing





...: CALL ME:...



Current Issue

ATOM 1.0

RSS 2.0

RSS 1.0

Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

[Make a Submission](#)

NO	NAMA JURNAL	EISSN	NAMA PENERBIT	PERINGKAT
				Volume 5 Nomor 2 Tahun 2027
657	Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial	29874475	PT Pustaka Cendekia Group	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2027
658	Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan	29887720	PT Pustaka Cendekia Group	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2027

PT PUSTAKA CENDEKIA GROUP
(NOMOR : AHU-012686.AH.01.30.Tahun 2023)
Jalan Sisingamangaraja, Langgini, Bangkinang Kota, Kampar,
Riau
Email: pustakacendekiagroup@gmail.com, zulfahasni670@gmail.com
Website: pustakacendekia.co.id
WA: 0813 9667 2990
WA: 0822 7127 9237

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Vol. 3 No. 3 (2025): Vol. 3 No. 3 (2025): Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial Volume 3 Nomor 3 October 2025 - January 2026



DOI: <https://doi.org/10.70292/pchukumsosial.v3i3>

Published: 2025-10-26

Articles

Belisdan Repruduksi Kekuasaan (Pendekatan Feminisme dan Gender Dalam Memahami Praktik Belis di Desa Oelomin Kecamatan Nekamese Kabupaten Kupang)

Ratry Bistolen, Yeftha Yerianto Sabaat, YonatanH.L.Lopo, Ananias R.P Jacob

347-359



Penegakan Hukum Ilegal Logging Berdasarkan Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2013 Tentang Pencegahan dan Pemberantasan Perusakan Hutan di Wilayah Hukum Polres Kampar

Tasya Ulfa Yahya, Rian Prayudi Saputra, Hafiz Sutrisno

439-461



Determinants of Midwife Performance: Integration of Self Efficacy, Work Engagement and Work Commitment

Kartina

633-643



Improving Students' Vocabulary Skills Using Word Wall Media in Grade Seventh Students at SMP Negeri 2 Wamena

Friska Simatupang, Dwi Puspitosari, Lestari Batubara

807-826



Analisis Praktik Persaingan Usaha Tidak Sehat di Platform Digital E-Commerce di Indonesia: Tinjauan Hukum Persaingan Usaha

Ratna Dewi, Afriyanto Setiawan, Leo Sekar Indra, Gabrielle Evania Cahyadi, Unik Bunga Diva, Boyke Christ Purba

209-217



Implikasi Pengaturan Baru Tindak Pidana Perzinahan terhadap Perlindungan Hak Asasi Manusia di Indonesia

Penelitian

Rian Prayudi Saputra

377-383



Linking Competency Based Leadership To Organizational Citizenship Behavior: Moderating Role Of Commitment In Nurses

Boni Lambang Pramana

534-545



Strengthening Human Resource Readiness And Infrastructure To Improve Simrs Adoption: A Literature Review

Riswanto

707-723



Peran Negara dalam Melindungi Hak Kekayaan Intelektual Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Gunardi Lie, Silvia Evelyn

908-915



PDF

Penerapan Data Mining untuk Prediksi Evaluasi Mobil dengan Metode Decision Tree

Ahmad Ferdi Dwi Nugroho, Hasbi Firmansyah, Wahyu Asriyani

277-286



PDF

Hubungan Kualitas Tidur dengan Kejadian Akne Vulgaris pada Mahasiswa Baru Angkatan 2025 Fakultas Kedokteran Universitas Baiturrahmah

Penelitian

Irdawaty Izrul, Beni Hermalia, Melya Susanti, Maryeti Marwazi

421-431



PDF

Leader-Member Exchange, Work Commitment, And Personnel Performance: The Moderating Role Of Job Satisfaction

Renaldo Sau Galla

612-622



PDF

Pengaruh Video Sibadas (Stimulasi Balita Cerdas) Terhadap Pengetahuan Ibu dalam Melakukan Stimulasi Perkembangan Anak Usia 12-24 Bulan di Puskesmas Suryalaya

Sheli Riani, Melati Yuliandari, Dian Purnama Sari, Suci Endah Prihatin

791-797



PDF

Pengaruh Regret Aversion dan Herding Behavior terhadap Keputusan Investasi dengan Perilaku Keuangan Sebagai Variabel Moderasi pada Investor Muda yang Tergabung dalam Kelompok Studi Pasar Modal di Maluku

Maulany Eny, Husein Hartina, Usmany Alfrin Ernest Marthen

974-988



PDF

Analisis Value Stream Mapping (VSM) Dalam Upaya Reduksi Waste Di Lini Produksi

Ramadhan Putra Pratama, Aditya Tri Wardana, Ahmad Shobry Dasopang, Abdurroza Hasibuan

341-346



PDF

Enhancing Msmes Customer Loyalty Through Social Media Marketing, Electronic Word Of Mouth, And Trust Moderation

Desy Sriwulan

513-522



Organizational Support Moderates the Effect of Knowledge Management on Organizational Performance

Mardan

687-696



Integrasi Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan

Siti Zuraidah, Mutia Malmar, Nadila

891-897



Penerapan Efektivitas Hukum Lingkungan di Indonesia

Penelitian

Wilma Silalahi, Marsalina Susana

255-267



Analisis Normatif Atas Keterbatasan Pengaturan OJK Terkait Perlindungan Nasabah dalam Menghadapi Ancaman Risiko Social Engineering

Mika Anwarita Pakpahan, Yuniar Pamadya Astuti

404-412



Linking Work-Life Balance And Work Engagement To Performance: The Role Of Organizational Commitment As A Moderator

Irpan

581-590



Pemanfaatan Artificial Intelligence untuk Mempersiapkan Kehamilan Sehat pada Wanita Usia Subur di Wilayah Kerja RW 08, Desa Cangkuang, Kabupaten Rancekek

Dian Purnama Sari, Sheli Riani, Melati Yuliandari

778-782



Legal Risk Management in Electrical Infrastructure Projects: Kajian Sistematis atas Pembangunan Pembangkit Listrik di Indonesia

Monica Ellya Yuliawan, Oei Fuk Jin

949-959



Strategi Politik Calon Legeslatif Partai PKB Dapil I Dalam Memenangkan Kursi DPRD Kabupaten Rote Ndao Tahun 2024

Arthom Andisa Ndolu, Frans Wilmat Muskanan, Boli Tonda Baso

327-340



Dynamic Capability Moderated Influence Financial Literacy On Performance Small And Medium Enterprises

Ita Juwita

491-501



Job Engagement, Organizational Citizenship Behavior, And Performance: The Moderating Role Of Job Satisfaction

Rizky Fitriani Rustam

665-675



Analisis Penyelesaian Sengketa Tanah Melalui Jalur Litigasi dan Non-Litigasi di Indonesia

Wilma Silalahi, Joe Aprella Indra

871-880



Analisis Dampak Lingkungan Pembangunan Lift Kaca di Kelingking Beach terhadap Stabilitas Tebing dan Keberlanjutan Ekowisata

Wilma Silalahi, Agusman

238-243



Kehidupan Ekstraterestrial dalam Perspektif Al-Qur'an dan Sains (Kajian Tafsir Tematik)

Rijal Alfaruq, Harapan Siregar, M. Febri Rahmadiyah, Edi Hermanto, Ridhoni Putra Panginra

384-393



Linking Job Engagement To Employee Performance: The Roles Of Work Commitment And Transformational Leadership

Wayan Santika

570-580



Spiritual Leadership And Autonomous Motivation On Teachers' Innovative Work Behavior

Jamaluddin Dahlan, Asrul Jabani, Fauzih, Syahrir

757-766



Pengaruh Harga dan Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Agen BRILink Rana Adiyana di Kecamatan Cicalengka Kulon Kabupaten Bandung

Agis Maharani, Bangkit Nuratri

934-943



Studi Kasus Representasi Caleg Perempuan di DPRD Kabupaten Flores Timur Tahun 2024

Hapsah Putri Amalia, Diana S.A. Natalia Tabun, Ananias R.P Jacob

303-315



Digital Customs Systems and State Revenue Accountability: A Literature Review on CEISA 4.0 and NLE

Andi Samsu

462-479



Motivation as a Moderator in the Relationship between Work-Life Balance and Employee Performance

Budiarto Ilyas

644-653



Judicial Review Mahkamah Konstitusi Terhadap Pasal Pencemaran Nama Baik dalam UU ITE: Antara Perlindungan Reputasi dan Kebebasan Berekspresi di Era Digital

Wilma Silalahi, Adelia Nelma Mutiara

827-839



Optimalisasi Pemanfaatan Pajak dalam Perspektif Hukum Keuangan Negara: Antara Prinsip Keadilan Fiskal dan Akuntabilitas Publik

Wilma Silalahi, Gladwin Wijaya

218-228



Modalitas Jublina Sun Dalam Pemilihan Legislatif Kabupaten TTS Tahun 2024

Suli Tefi, Ananias Riyon P. Jacob, Maria M.Niis

850-863



Empowerment And Job Satisfaction On Personnel Performance: Organizational Commitment As Moderator

Jabrudin

546-557



Digital Competency Components Most Relevant To Police Intelligence For Cybercrime Prevention Systematic Literature Review

Salfiani Sari

724-737



Polemik Pensiun DPR : Analisis Hukum Mekanisme Dan Implikasi Putusan Mahkamah Konstitusi

Wilma Silalahi, Yunita Estu Lestari

916-924



Keterampilan Menulis Teks Narasi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar

Luthfi Azima Harahap, Akhiril Pane

287-293



Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Kader Tuberkulosis di Kecamatan X: Studi Literatur

Ranny Tien Subarkah, Miftahul Falah, Ai Sukmawati

432-438



Ethical Leadership, Organizational Citizenship Behavior, and Nurses' Job Performance: The Moderating Role of Job Satisfaction

Asrida
623-632



Competence And Performance: The Mediating Role Of Organizational Commitment

Haerul Efendi, Astil Harli Roslan
798-806



Pemisahan Harta dalam Perjanjian Perkawinan (Marriage Agreement) Studi Kasus di Kota Pekanbaru

Penelitian

Syahrial, Maya Intan Pratiwi, Nining Suniarti
360-376



Research On The Effects Of Transformational Leadership On Nurse Performance And OCB

Agustin
523-533



Work-Life Balance, Organizational Commitment, and Job Performance: The Moderating Role of Job Satisfaction

Agustina
697-706



Perkawinan Beda Agama dalam Perspektif Hak Asasi Manusia dan Konstitusi Indonesia

Wilma Silalahi, Agusman
898-907



Service Quality and Customer Commitment Influence on Satisfaction: The Mediating Role of Trust

Sri Endang, Adnan Hakim, Sinarwaty
268-276



Urgensi Keterampilan Kolaborasi di Perguruan Tinggi

Penelitian

Sity Rahmy Maulidya, Sri Ulfa Insani
413-420



Linking Training And Intellectual Intelligence To Employee Performance: The Role Of Work Commitment

Andi Syahrudin Djamal
602-611



Determinan Pemilihan Metode Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) pada Wanita Usia Subur Desa Malakasari Kab. Bandung

Oktarina Sri Iriani, Euis Maryati
783-790



Analisis Normatif Pemotongan Upah dalam Perspektif Hukum Ketenagakerjaan Indonesia

Aziz Rahimy
960-973



Tinjauan Hukum terhadap Penyelesaian Sengketa Kredit Macet di Bank Umum di Indonesia

Bambang Fitrianto, Siti Nur Raihani, Yola Fifilyan Salam, Joito Rajagukguk, Yusnidar Sitorus, Suvanji Binsar Aritonang
294-302



Organizational Support, Work Commitment, And Job Performance: Motivation As A Moderating Variable

Azis Do Ali
502-512



The Influence Of Competence On Personnel Performance: Mediating Role Of Organizational Citizenship Behavior

Rudi
676-686



Reformulasi Perlindungan Kebebasan Berpendapat dalam Ruang Digital Berdasarkan Undang-Undang Informasi dan Transaksi Elektronik dalam Perspektif Konstitusi dan Putusan Mahkamah Konstitusi

Wilma Silalahi, Anthony Sutedja

881-890



PDF

The Role Of Law In Maintaining Social Justice In Indonesia Through Community Training And Empowerment

Madinah Mokobombang, Nenden Herawaty Suleman, Sabil Mokodenseho, Kirana Putri Calya, Meisi

Mamonto, Muhammad Julianto Sumanta

244-254



PDF

Analisis Hukum Aksi Balasan Tiongkok Menaikkan Tarif Impor Terhadap AS dalam Kerangka Hukum Penyelesaian Sengketa WTO

Suaibatul Aslamiyyah, Mika Anwarita, Edi Junaidi, Suharti Rossani Aritonang, Ribka Yuniar, Ade Maulia Cahyani, Febriana Adtikah Sari, Carissa Intan Ramadhani, Eplin Alperedoh

394-403



PDF

Organizational Culture And Performance: Testing A Moderated Mediation Model Of Commitment And Job Satisfaction

Maulana Akbar

591-601



PDF

Digital Marketing Innovation And Marketing Capability Moderating Effects On Sme Sales Performance

Suparningsih, Syahra, Astil Harli Roslan

767-777



PDF

Analisis Manajemen Proyek Pelaksanaan Kekuasaan Eksekutif Pasca-Amandemen UUD 1945 di Indonesia

Rosnawati Sasmita, Yohanes Calvinus, Oei Fuk Jin

944-948



PDF

Studi Kasus: Akses nelayan dalam eksploitasi teripang laut di pesisir pantai Oesapa

Riska Agustin Rahmawati, Yeftha Y. Sabaat

316-326



Perceived Organizational Support Effects On Organizational Trust And Teacher Performance: Job Satisfaction As Moderator

Amaliyana Tendriawaru Anas

480-490



Emotional Intelligence, Job Engagement, and Employee Performance: The Moderating Role of Perceived Organizational Support

Andi Ira Angraeni Rahman

654-664



Analisis Judicial Review oleh Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia Terhadap Sistem Pemilu Serentak dalam Undang-Undang Pemilu (Studi atas Putusan MK Nomor 135/PUU-XXII/2024)

Wilma Silalahi, Gladwin Wijaya

840-849



Penerapan Hukum Lingkungan dalam Pengelolaan Sumber Daya Alam

Penelitian

Wilma Silalahi, Joe Aprella Indra

229-237



Hubungan antara Intensitas Kampanye Politik di Tiktok terhadap Elektabilitas Christian Widodo dan Serena Franxis pada Pilkada Kota Kupang Tahun 2024

Chaterine Viola Kehi, Syahrin B. Kamahi, Ambrosius Dedi A. Sinu

864-870



Mobile Money As Drivers Of Women Msme Performance: The Moderating Effect Of Dynamic Capabilities

Mirza Hapsari Hasidin, Astil Harli Roslan, Ichsanuddin Akbar

558-569



Analisis Kepribadian dan Kreativitas Pegawai Terhadap Kinerja Pegawai RSUD Padang Panjang Tahun 2025

Lismawati, Evi Hasnita, Nurhayati

738-756



PDF

Analisis Judicial Review Mahkamah Konstitusi Terhadap Undang-Undang Peradilan Militer dalam Perspektif Independensi Kekuasaan Kehakiman dan Prinsip Negara Hukum di Indonesia (Studi Kasus Perkara Nomor 260/PUU-XXIII/2025)

Wilma Silalahi, Danielreynaldi Lumban Tobing

925-933



PDF

...: MAIN MENU :...

[Editorial Team](#)

[Reviewers](#)

[Peer Review Process](#)

[Focus & Scope](#)

[Author's Guide](#)

[Articel Processing Charges](#)

[Publication Ethics](#)

[Online Registration](#)

[Open Access Police](#)

[Plagiarism Policy](#)

[Archive Policy](#)

[Copyright Notice](#)

[Contact Us](#)

[Indexing Page](#)

...: INFORMATION :...

[Readers](#)

[Authors](#)

[Librarians](#)



...: TOOLS ...:



Submit Online

STATCOUNTER

MoU



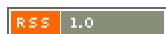
Journal Indexing



...: CALL ME:::



Current Issue



Information

[For Readers](#)

[For Authors](#)

[For Librarians](#)

[Make a Submission](#)

NO	NAMA JURNAL	EISSN	NAMA PENERBIT	PERINGKAT
				Volume 5 Nomor 2 Tahun 2027
657	Jurnal Pustaka Cendekia Hukum dan Ilmu Sosial	29874475	PT Pustaka Cendekia Group	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2027
658	Jurnal Pustaka Cendekia Pendidikan	29887720	PT Pustaka Cendekia Group	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2027

[SERTIFIKAT AKREDITASI PCHUKUMSOSIAL.ORG](#)

PT PUSTAKA CENDEKIA GROUP
(NOMOR : AHU-012686.AH.01.30.Tahun 2023)
Jalan Sisingamangaraja, Langgini, Bangkinang Kota, Kampar,
Riau
Email: pustakacendekiagroup@gmail.com, zulfahasni670@gmail.com
Website: pustakacendekia.co.id
WA: 0813 9667 2990
WA: 0822 7127 9237

Platform &
workflow by
OJS / PKP

Analisis Manajemen Proyek Pelaksanaan Kekuasaan Eksekutif Pasca-Amandemen UUD 1945 di Indonesia

Rosnawati Sasmita^{1*}, Yohanes Calvinus², Oei Fuk Jin³

^{1,2,3}Universitas Tarumanagara, Letjen S. Parman St No.1, RT.6/RW.16, Grogol petamburan, West Jakarta City, Jakarta
rosnawati.205230122@stu.untar.ac.id

Abstract

Indonesia is a unitary state in the form of a republic. There are limitations and regulations on state power to prevent the concentration of power in one party. The amendments to the 1945 Constitution have brought fundamental changes, particularly in the implementation of executive power, to create a just, transparent, and accountable government. This study aims to analyze project management in the implementation of executive power after the amendments to the 1945 Constitution, focusing on the planning, implementation, control, and evaluation of public policy by the government, particularly the president. The research method used is a qualitative approach with literature review and analysis of policy documents. The results indicate that the constitutional amendments have strengthened the presidential system, increased accountability, and encouraged transparency in the management of government programs. However, in practice, challenges remain, such as inter-agency coordination, limited resources, and bureaucratic complexity, which impact the effectiveness of policy project implementation. Therefore, a more systematic and adaptive application of project management principles is needed to improve executive performance in achieving national development goals.

Keywords: Project Management, Executive Power, Amendments To The 1945 Constitution, Public Policy, Governance

Abstrak

Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk Republik adanya Batasan dan pengaturan kekuasaan negara agar tidak mencegah terpusat kekuasaan pada satu pihak. Adanya Amandemen Undang-Undang Dasar 1945 telah membawa perubahan fundamental khususnya dalam pelaksanaan pemerintahan kekuasaan eksekutif, untuk menciptakan pemerintahan yang adil, transparan, dan akuntabel. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis manajemen proyek dalam pelaksanaan kekuasaan eksekutif pasca-amandemen UUD 1945, dengan fokus pada perencanaan, implementasi, pengendalian, serta evaluasi kebijakan publik oleh pemerintah khususnya presiden. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi literatur dan analisis dokumen kebijakan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perubahan konstitusi telah memperkuat sistem presidensial, meningkatkan akuntabilitas, serta mendorong transparansi dalam pengelolaan program pemerintah. Namun, dalam praktiknya masih terdapat tantangan, seperti koordinasi antar lembaga, keterbatasan sumber daya, serta kompleksitas birokrasi yang mempengaruhi efektivitas pelaksanaan proyek kebijakan. Oleh karena itu, diperlukan penerapan prinsip-prinsip manajemen proyek yang lebih sistematis dan adaptif guna meningkatkan kinerja eksekutif dalam mencapai tujuan pembangunan nasional.

Kata Kunci: Manajemen Proyek, Kekuasaan Eksekutif, Amandemen UUD 1945, Kebijakan Publik, Tata Kelola Pemerintahan

Copyright (c) 2026 Rosnawati Sasmita, Yohanes Calvinus, Oei Fuk Jin

✉ Corresponding author: Rosnawati Sasmita

Email Address: rosnawati.205230122@stu.untar.ac.id (Letjen S. Parman St No.1, West Jakarta City, Jakarta)

Received 01 January 2025, Accepted 15 January 2026, Published 30 January 2026

PENDAHULUAN

Undang-undang Dasar 1945 merupakan dasar hukum yang mengatur mengenai organisasi negara Indonesia yang menetapkan struktur ketatanegaraan. Ada prinsip-prinsip dasar dan konsep bernegara yang dianut dalam pembukaan Undang-undang Dasar 1945 belum dirumuskan secara jelas dalam pasal-pasal UUD 1945. Kekuasaan pasca amandemen Undang-Undang Dasar 1945 menegaskan penguatan sistem presidensial, pembatasan masa jabatan presiden agar tidak sewenang-wenang, tidak tumpang tindih kewenangan dan tidak terjadi pemusatan kekuasaan pada suatu Lembaga negara guna

menciptakan mekanisme Checks and Balances yang lebih efektif. Hal ini menjadikan pelaksanaan kekuasaan eksekutif tidak lagi bersifat dominan seperti pada masa sebelumnya, melainkan lebih terkontrol dan akuntabel.

Dengan adanya amandemen Undang-Undang Dasar 1945 pemerintah Indonesia mengharapkan terwujudnya aturan-aturan dasar negara yang lebih demokratis, modern, dan relevan. Sebelum adanya amandemen Undang-Undang Dasar 1945 peran presiden sangat dominan (executive heavy) dengan kekuasaan yang sangat besar, bertanggung jawab kepada MPR, dan masa jabatan tidak dibatasi secara tegas. Sedangkan peranan DPR, hanya sebatas menyetujui atau menolak RUU yang diajukan pihak eksekutif. Hak Anggota DPR untuk mengajukan RUU dipersulit dengan banyaknya persyaratan dalam tata tertib. Atas dasar demikian, dapat dimaklumi bila banyak undang-undang yang lahir karena kehendak politik Presiden (eksekutif). Maka DPR diberi wewenang untuk membuat undang-undang, tercantum dalam ayat 1 Pasal 20 Undang-Undang Dasar 1945 "DPR berwenang membentuk undang-undang."

Adanya perubahan yang signifikan pada pasal 5 ayat 1 Undang-Undang Dasar 1945, yang Dimana menjelaskan peranan dari presiden di DPR. Setelah DPR memberikan persetujuannya, presiden dapat menyetujui undang-undang, dan juga dapat mengajukan usul kepada DPR untuk dipertimbangkan. Akibat dari adanya perubahan ini, presiden tidak lagi memiliki kekuasaan untuk mengesahkan undang-undang.

Perubahan amandemen UUD 1945 berdampak signifikan pada restrukturisasi ketatanegaran Indonesia, bergeser dari supremasi MPR menjadi supermasi konstitusi. Dampak utamanya meliputi pembatasan kekuasaan presiden, penguatan HAM, pemilihan presiden/Kepala daerah secara langsung, serta pembentukan Lembaga negara baru seperti Mahkamah Konstitusi dan Komisi Yudisial.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif dengan pendekatan kualitatif metode penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran mendalam tentang suatu fenomena dengan pencarian data dan informasi memanfaatkan berbagai macam materi yang bersumber dari kepustakaan sebagai sumber data penelitian. Dalam pencarian data yang digunakan melalui buku, jurnal, artikel yang memiliki hubungan terhadap pembahasan tema.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari data primer, yaitu data yang dikumpulkan langsung dari lapangan/sumber aslinya, Fokus utama analisis didasarkan pada Data Primer yang diperoleh melalui peraturan perundang-undangan yang memiliki kaitan dengan penelitian.

Metode yang digunakan menganalisis data ini adalah menggunakan analisis kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif yang lebih ditonjolkan landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan. Oleh karena itu penulis memilih metode analisis kualitatif deskriptif sebagai teknik utama untuk mengolah dan menginterpretasikan data, sehingga memungkinkan pemecahan rumusan masalah secara mendalam.

HASIL DAN DISKUSI

Pembagian Kekuasaan Eksekutif Sebelum Perubahan Undang-Undang Dasar 1945

Salas satu elemen penting dalam negara hukum adanya pembagian kekuasaan atau pemisahan kekuasaan negara. Ivor Jennings mengatakan bahwa pemisahan kekuasaan (separation of powers) dapat dilihat dari sudut materil dan formil. Pemisahan kekuasaan dalam arti materil berarti bahwa pembagian kekuasaan itu dipertahankan dengan tegas dalam tugas-tugas kenegaraan yang secara karakteristik memperlihatkan adanya pemisahan kekuasaan itu dalam tiga bagian yaitu legislatif, eksekutif dan yudikatif. Sebaliknya apabila pembagian kekuasaan tidak dipertahankan secara tegas, maka disebut pemisahan kekuasaan dalam arti formil.

Lalu menurut pemikiran Locke yang dikembangkan oleh Montesquieu yang melahirkan konsep trias politica. Yang Dimana menurut Montesquieu dapat dibagi menjadi tiga cabang, yaitu kekuasaan eksekutif, kekuasaan legislatif dan kekuasaan yudikatif.

Konsep trias politica seperti yang yang dikembangkan oleh Montesquieu sudah tidak lagi relevan dalam praktik ketatanegaraan Kontemporer. Pada kenyataannya kini memperlihatkan bahwa tidak mungkin ketiga kekuasaan itu sama sekali tidak bersentuhan. Sifat ketiga kekuasaan itu sekarang bahkan bersifat sederajat dan saling mengendalikan satu sama lainnya.

Sebelum perubahan (amandemen) Undang-Undang Dasar 1945 pada periode 1999–2002, Majelis Permusyawaratan Rakyat (MPR) memperoleh kewenangan setelah Undang-Undang Dasar 1945 ditetapkan sebagai undang-undang tertinggi. Di bawah pemerintahan Orde Baru, Undang-Undang Dasar Republik Indonesia tahun 1945 menjadi landasan bagi kerangka pemerintahan Indonesia.

Sebelum amandemen, UUD 1945 memberikan kekuasaan yang sangat besar kepada Presiden, presiden selain menjalankan kekuasaan eksekutif juga membentuk peraturan perundang-undangan. Pasal 5 ayat (1) UUD 1945 sebelum amandemen menyatakan “Presiden memegang kekuasaan membentuk undang-undang dengan persetujuan Dewan Perwakilan Rakyat” dan pasal (2) menyebutkan “presiden menetapkan peraturan pemerintah untuk menjalankan undang-undang sebagai mestinya”.

Undang-Undang Dasar 1945 memberikan lebih banyak pembatasan terhadap kekuasaan tambahan Presiden jika dibandingkan dengan kewenangan lembaga pemerintah terkemuka lainnya. Pasal 6 menyatakan bahwa kedaulatan rakyat sepenuhnya dipegang oleh MPR, dan Pasal 8 menyatakan bahwa Presiden dapat diberhentikan dari jabatannya selama masih menjabat jika, selama berada di bawah pengawasan DPR, ia terbukti melakukan pelanggaran berat terhadap Konstitusi dan GBHN (penjelasan Undang-Undang Dasar 1945). Menurut Ketetapan MPR, Presiden wajib melaksanakan GBHN.

Pembagian Kekuasaan Eksekutif Pasca Amandemen UUD 1945

Perubahan Undang-Undang Dasar 1945 bagi Presiden Republik Indonesia merupakan Upaya pembatasan dan penataan Kembali kekuasaan Presiden agar tidak terlalu dominan serta lebih sesuai dengan prinsip demokrasi.

Setelah amendemen UUD 1945, kekuasaan presiden mengalami pengurangan signifikan. Bahkan, banyak kalangan yang menilai telah terjadi penggeseran kekuasaan kearah penguatan Lembaga parlemen (legislative heavy). Pengurangan dan pembatasan terhadap kekuasaan presiden tampak pada pasal 5 UUD 1945 hasil amendemen. Presiden tidak lagi memegang kekuasaan membentuk undang-undang, tetapi bergeser menjadi “presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang. Kepada Dewan Perwakilan Rakyat”.

Kekuasaan presiden di bidang legislatif adalah kewenangan presiden untuk membentuk peraturan perundang-undangan jika diperinci kekuasaan presiden di bidang legislatif dapat dikatakan bahwa presiden mempunyai kekuasaan di bidang perundang-undangan yang bervariasi yaitu kekuasaan legislatif artinya kekuasaan presiden untuk mengajukan rancangan undang-undang kepada DPR, kekuasaan reglementer artinya kekuasaan untuk membentuk peraturan pemerintah untuk menjalankan undang-undang, dan kekuasaan eksekutif yang di dalamnya mengandung kekuasaan peran pengaturan, dengan membentuk peraturan presiden.

Pasal 5 ayat 1 UUD negara RI tahun 1945 menyatakan "presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang kepada dewan perwakilan rakyat ". Pasal ini memberikan kewenangan atribusi kepada presiden untuk mengajukan rancangan undang-undang titik rumusan pasal ini adalah hasil amendemen dari pasal 5 ayat 1 UUD 1945 yang menyebutkan "presiden memegang kekuasaan membentuk undang-undang dengan persetujuan DPR"

Jika dilihat dari rumusan pasal 5 ayat 1 UUD 1945 sebelum amendemen dan sesudah amendemen, terlihat adanya penggeseran kekuasaan presiden dalam proses pembentukan undang-undang, dari yang awal presiden memegang kekuasaan membentuk undang-undang, menjadi presiden berhak mengajukan rancangan undang-undang.

KESIMPULAN

Pasca amendemen Undang-Undang Dasar 1945, pelaksanaan kekuasaan oleh Presiden Republik Indonesia mengalami perubahan signifikan menuju sistem yang lebih demokratis dan akuntabel. Kekuasaan eksekutif tidak lagi bersifat dominan, melainkan telah dibatasi melalui mekanisme checks and balances dengan lembaga lain seperti Dewan Perwakilan Rakyat dan Mahkamah Konstitusi.

Dalam perspektif manajemen proyek, pelaksanaan kekuasaan eksekutif dapat dipahami sebagai serangkaian proses perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, dan evaluasi kebijakan publik. Pasca amendemen, proses tersebut menjadi lebih kompleks karena melibatkan berbagai aktor dan prosedur formal yang harus dipatuhi. Hal ini berdampak positif terhadap transparansi dan akuntabilitas, namun di sisi lain dapat menimbulkan tantangan dalam hal koordinasi, efisiensi, dan kecepatan pengambilan keputusan.

Secara keseluruhan, reformasi konstitusi telah berhasil menciptakan tata kelola pemerintahan yang lebih seimbang, meskipun masih diperlukan optimalisasi dalam implementasi manajemen eksekutif agar tujuan pembangunan nasional dapat tercapai secara efektif.

Evaluasi Berkelanjutan terhadap Kebijakan Eksekutif, Setiap program pemerintah perlu dievaluasi secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan tujuan pembangunan dan kebutuhan Masyarakat

REFERENSI

- Khuluqi, M (2023). Sejarah Sistem Pemerintahan dan Kekuasaan Eksekutif di Indonesia. *Jurnal Pemikiran dan Pembaharuan Hukum Islam*, 26(2), 167-168. <https://doi.org/10.15642/alqanun.2023.26.2.167-180>
- Isnaeni, B (2021). Trias Politica dan Implikasinya dalam Struktur Kelembagaan Negara dalam UUD 1945 Pasca Amandemen. *Jurnal Megister Ilmu Hukum*, 6(2), 81-83. <http://dx.doi.org/10.36722/jmih.v6i2.839>
- Hadji, K, Anjani, A, Rizky, A, Pangestu, D, Basuki, R, Caniago, V, (2024). Ketatanegaraan Indonesia Pasca Amandemen UUD 1945. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(3), 183-184. <https://doi.org/10.55681/primer.v2i3.339>
- Oktarina, E (2025). Dinamika Kewenangan Presiden Republik Indonesia Di Bidang Legislatif Pasca Perubahan Undang-Undang Dasar 1945 , *Jurnal Ilmu Hukum Lex Librum*, 11(2), 244-248.
- Susanto, S (2014). Pergeseran Kekuasaan Lembaga Negara Pasca Amandemen UUD 1945 , *Masalah-masalah hukum*, 43(2), 281-282. <https://doi.org/10.14710/mmh.43.2.2014.279-288>
- Rahman, M (2024). Batas Kekuasaan Presiden Dalam Konstitusi Indonesia, *Constitution Journal*, 3(1), 43. <https://doi.org/10.35719/constitution.v3i1.101>
- Prasetyaningsih, R (2017), Menakar Kekuasaan Presiden dalam Pembentukan Peraturan Perundang-undangan Menurut Undang-Undang Dasar 1945, *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum*, 4(2), 266, <https://doi.org/10.22304/pjih.v4n2.a3>
- Hasyim, M (2016). Pengawasan Kekuasaan Eksekutif Dalam Negara Hukum Pancasila, *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum*. 3(16). 62-63. <https://doi.org/10.20885/iustum.vol3.iss6.art7>
- Arliman, L (2024). Pembagian Dan Pemisahan Kekuasaan Ketatanegaraan Di Indonesia , *Ensiklopedia Of Journal* . 6(3). 307-309.

Buku

- Ansori, L (2025). *Legal Drafting Teori dan penyusunan peraturan Perundang-Undangan*. Depok: Pers Rajawali